

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan proyek konstruksi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, seringkali proyek konstruksi berskala besar dan membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar. Proyek konstruksi yang berskala besar biasanya memiliki jenis pekerjaan yang beragam/banyak. Oleh karena itu, diperlukan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pelaksanaan setiap proyek rekayasa mencakup pengadaan dan pemrosesan bahan-bahan yang akan menjadi bagian dari bangunan (Ervianto, 2004). Begitupun dengan manajemen material, dimana manajemen material mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam kemajuan proyek konstruksi.

Perekonomian yang semakin meningkat dan persaingan yang semakin tinggi, memerlukan adanya peningkatan kemampuan dari perusahaan-perusahaan, tidak terkecuali perusahaan konstruksi. Sistem pengendalian proyek yang terdiri dari biaya, mutu, dan waktu merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas perusahaan konstruksi. Pengendalian terhadap biaya proyek terdiri dari pengendalian biaya material, peralatan, tenaga kerja, subkontraktor, *overhead* dan kondisi umum (Zhan, 1998). Salah satu variabel yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap terjadinya penyimpangan biaya proyek adalah material.

Pada proyek-proyek konstruksi, material dan peralatan merupakan bagian terbesar dari proyek, yang nilainya mencapai 50-60% dari total biaya proyek

(Soeharto, 1995). Terjadinya penyimpangan biaya diakibatkan perbedaan antara biaya pelaksanaan dengan biaya anggaran.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam proses pengendalian proyek sering terjadi penyimpangan biaya. Penyimpangan biaya tersebut mengakibatkan penambahan biaya operasional yang mengakibatkan berkurangnya keuntungan atau kerugian dari segi finansial maupun reputasi perusahaan. Biaya material merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan biaya. Dari uraian tersebut, nantinya akan dianalisis penyebab penyimpangan biaya material dan dampaknya pada proyek konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah penyebab dan dampak yang ditimbulkan dari penyimpangan biaya material konstruksi. Untuk responden penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi di wilayah Yogyakarta.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Analisis Penyebab Penyimpangan Biaya Material dan Dampaknya pada Proyek Konstruksi belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis penyebab dan dampak terjadinya penyimpangan biaya material konstruksi, dan dapat diketahui penyebab dan dampak yang dominan.

1.6. Manfaat Tugas Akhir

Penulisan tugas akhir ini memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk penulis maupun pihak perusahaan jasa konstruksi. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penulis: dengan penelitian ini, penulis akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai penyebab penyimpangan biaya material dan dampaknya pada proyek konstruksi.
2. Untuk perusahaan jasa konstruksi: penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi perusahaan jasa konstruksi untuk menghindari terjadinya penyimpangan biaya material.
3. Memberi informasi pada masyarakat mengenai penyebab penyimpangan biaya material dan dampaknya pada proyek konstruksi